



Analisis Kesalahan Bahasa Arab dalam Penulisan Karya Ilmiah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang)

Lailia Maulidiyah

Amrini Shofiyani

Universitas KH. Abdul Wahab Hasbullah Tambak Beras Jombang

Universitas KH. Abdul Wahab Hasbullah Tambak Beras Jombang

lailiamaulidiyah00@gmail.com

ikho.zul@unwaha.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.1234/qismularab.v3i01.66>

Corresponding author:

[lailiamaulidiyah00@gmail.com]

Article Info

Abstrak

Kata kunci:

Analisis Kesalahan, Kaidah
Bahasa Arab, Artikel
Berbahasa Arab

Penulisan artikel ini berangkat dari permasalahan sebagian mahasiswa yang terdapat kesalahan dalam menerapkan kaidah nahwu-shorof dalam penulisan kalimat sempurna dalam artikel berbahasa Arab yang memiliki kesesuaian antara mudzakkar-muannats, i'rob ataupun pemilihan kalimat yang sesuai. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kualitatif dengan menganalisis kesalahan dalam penerapan kaidah Bahasa Arab pada artikel mahasiswa PBA UNWAHA. Melalui observasi terhadap 5 artikel acak berbahasa Arab mahasiswa PBA UNWAHA ini dari lintas tahun, peneliti dapat melakukan pendekatan analisis kesalahan dengan mengidentifikasi kesalahan, mengklasifikasikan kesalahan, mendeskripsikan kesalahan serta menganalisis faktor penyebab kesalahan berdasarkan fenomena kebahasaan yang muncul dalam artikel berbahasa Arab mahasiswa PBA UNWAHA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan terdapat 60 kesalahan dari 5 artikel tersebut. Data tersebut menunjukkan bahwa dari 5 artikel tersebut 36,7% mengalami kesalahan dalam aspek pemilihan kalimat yang sesuai, 53,3% mengalami kesalahan dalam aspek kesesuaian antara mudzakkars-muannats, dan 10% sisanya mengalami kesalahan dalam aspek i'rob. Faktor penyebab kesalahan yaitu faktor linguistik dan faktor sosial linguistik. Untuk menghindari kesalahan berbahasa, mahasiswa harus lebih fokus terhadap kaidah bahasa Arab, teliti dalam penerjemahan dan pemilihan kalimat yang tepat, serta harus menerapkan analisis sebuah kalimat sebelum mempublish artikel agar dapat mengaplikasikan teori serta praktik penerapan kaidah bahasa Arab.

Abstract

Keywords:

Keywords:

Error Analysis, Arabic Rules, Arabic Articles

The writing of this article departs from the problem of some students who have errors in applying the nahwu-shorof rule in writing perfect sentences in Arabic articles that have compatibility between nahwu-shorof or the selection of appropriate sentences. This research is a qualitative description research by analyzing errors in the application of Arabic rules in PBA UNWAHA student articles. Through observations of 5 random Arabic articles of PBA UNWAHA students from across years, researchers can approach error analysis by identifying errors, classifying errors, describing errors and analyzing the factors that cause errors based on linguistic phenomena that appear in Arabic articles of PBA UNWAHA students. The results of this study showed that overall there were 60 errors from the 5 articles. The data showed that of the 5 articles, 36.7% experienced errors in the aspect of choosing appropriate sentences, 53.3% experienced errors in the aspect of compatibility between mudzakkar-muannats, and the remaining 10% experienced errors in the aspect of i'rob. The factors causing the error are linguistic factors and linguistic social factors. To avoid language errors, students must focus more on Arabic rules, be careful in translation and selection of appropriate sentences, and must apply sentence analysis before publishing articles in order to apply the theory and practice of applying Arabic rules.

Pendahuluan

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. (I.G.N. Oka dan Suparno) Menurut Wikipedia, bahasa adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya menggunakan tanda, misalnya kata dan gerakan. Kajian ilmiah bahasa disebut ilmu linguistik. Diperkirakan terdapat 6.000 hingga 7.000 ragam bahasa yang ada di dunia. Bahasa alami manusia umumnya dengan berbicara atau isyarat, tetapi ada pula yang disandikan ke dalam beberapa media bergantung kepada peradaban zaman.

Umumnya setiap daerah atau negara memiliki kebiasaan berbahasa yang berbeda. Namun, tidak menutup kemungkinan setiap individu menguasai lebih dari satu bahasa. Hal itu memungkinkan setiap individu memiliki minat belajar bahasa asing salah satu tujuannya adalah agar dapat berkomunikasi dengan orang asing di luar negeri. Salah satu bahasa yang paling diminati oleh para pelajar adalah Bahasa Arab. Tak sedikit pelajar atau mahasiswa yang mempelajari Bahasa Arab. Di Indonesia terdapat ribuan Pesantren sehingga menjadikan Bahasa Arab sebagai makanan pokok bagi para santri. Terlebih Bahasa Arab merupakan Bahasa Kitab Suci bagi umat Islam yang mana merupakan umat mayoritas di Indonesia. Hal ini pula yang menjadikan Bahasa Arab sebagai objek pembelajaran hingga terdapat beberapa jurusan dalam suatu Perguruan Tinggi misalnya Pendidikan Bahasa Arab.

Seperti halnya bahasa lain, Bahasa Arab mempunyai sistematika dan metode pembelajaran yang beragam. Itulah mengapa pembelajaran Bahasa Arab terbilang sulit dan rumit. Dalam Bahasa Arab itu sendiri memiliki kaidah-kaidah berbahasa yang beragam seperti Ilmu Nahwu, Shorof, Balaghoh, dll, yang mana akan berbeda pembahasannya di berbagai jenjang pendidikan. Semakin atas jenjangnya, semakin rumit pula kaidah yang dipelajari. Sehingga wajar jika pelajar mendapatkan permasalahan dalam mempelajari Bahasa Arab. Salah satunya kesalahan dalam mempraktekkan kaidah berbahasa yang telah dipelajari.

Berdasarkan hal tersebut, dalam artikel ini penulis bermaksud untuk menganalisis kesalahan-kesalahan berbahasa yang tertulis dalam beberapa artikel mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah (UNWAHA) ini. Adapun tujuan daripada analisis ini adalah penulis ingin analisis ini menjadi evaluasi dalam penulisan artikel berbahasa Arab bagi mahasiswa kedepannya, juga membantu dosen dalam membimbing mahasiswa agar lebih teliti dalam menulis artikel berbahasa Arab agar kesalahan-kesalahan yang tercantum tidak terulang. Mungkin, dalam artikel ini tidak mencakup semua kesalahan penerapan kaidah berbahasa Arab, namun penulis berharap semoga dapat membantu meminimalisir kemungkinan kesalahan tersebut.

Penelitian ini seiras dengan penelitian mahasiswa PBA UNWAHA Tugas Akhir (TA) dengan judul Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah (Unwaha) Jombang yang ditulis oleh M. Faishol Sholahuddin dan juga TA dengan judul Analisis Kesalahan Gramatikal Kitabah Santri Pondok Pesantren Kalaga Al Kamal Denanyar Jombang yang ditulis oleh Moch. Fahmil Ulum. Hasil penelitian kedua mahasiswa tersebut mengidentifikasi kesalahan gramatikal berbahasa Arab melalui metode keterampilan menulis (*mahirah kitabah*).

Penelitian yang dilakukan penulis ini memiliki kesamaan tema dan objek penelitiannya yakni analisis kesalahan dalam berbahasa Arab. Akan tetapi jika dilihat dari objek analisisnya, sama sekali berbeda. Oleh karena itu, penelitian tentang analisis kesalahan dalam berbahasa Arab yang dilakukan oleh penulis ini terbilang masih relevan untuk diajukan.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif melalui pendekatan analisis isi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari perilaku-perilaku yang dapat diamati. (Moeloeng, 2011) Penelitian ini terfokus pada deskripsi berupa analisis kesalahan berbahasa (Ainin, 2007), penelitian ini dilaksanakan dengan pengamatan secara mendalam tanpa adanya perlakuan subjektif dan manipulasi, sehingga analisis ini memperoleh data non-angka terkait kesalahan berbahasa Arab. Secara spesifik, penelitian ini adalah analisis kesalahan penerapan kaidah bahasa Arab pada artikel berbahasa Arab. Objek penelitian ini berupa artikel berbahasa Arab mahasiswa PBA UNWAHA yang berjumlah 7. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, yaitu teknik ini digunakan untuk mencari informasi kesalahan penulisan berupa artikel berbahasa Arab mahasiswa PBA UNWAHA.

Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menjumpai beberapa kesalahan yang diklasifikasikan dalam beberapa aspek sebagai berikut:

1. Kesalahan Pemilihan Kalimat

Pemilihan kalimat dalam kemahiran berbahasa *kitabah* (menulis) ini menjadi salah satu aspek penting dalam menyusun sebuah kalimat sempurna (*jumlah mufidah*). Jika kurang teliti dalam memilih kalimat, maka pemahaman pembaca akan kurang maksimal. Sebagian besar mahasiswa kebanyakan menulis naskah Arab dengan mengarang bebas menggunakan bahasa Indonesia terlebih dahulu lalu disalin ke dalam *Google Translate*. Hal ini boleh saja dilakukan, akan tetapi mahasiswa diharuskan melakukan analisis kesalahan apabila terdapat kekeliruan pemilihan kalimat yang dihasilkan dalam men-*tarjamah*-kannya ke dalam bahasa Arab agar mempermudah pemahaman dalam membaca naskah tersebut. Berikut

beberapa kesalahan pemilihan kalimat yang ditemukan dalam artikel berbahasa Arab mahasiswa PBA UNWAHA.

Tabel 1. Bentuk-bentuk kesalahan pemilihan kalimat

الرقم	الكلمة والجملة الخطيئة	الصواب	السبب	المصدر
.١	التعليمات المعطاة للشعب كـ المعروفة	التعليمات المعطاة للناس ليكونو المعروفين	استخدام الجملة غير مناسب	مجلة(دوي فطى ساري) ٢٠٢١
.٢	الداخلية عوامل إلا	عوامل خارجية	استخدام الجملة غير مناسب	مجلة(دوي فطى ساري) ٢٠٢١
.٣	الصحة دراسة تأثير صحي ضخمه ، عندما يكون شخص ما غير صحية دائما	الصحة تأثير كبير عندما لا يكون الشخص دائما بصحة جديدة	استخدام الجملة غير مناسب	مجلة(دوي فطى ساري) ٢٠٢١
.٤	وهذا يمكن ان تتدخل مع روح التعلم أثرت على الطلاب الذين يواجهون صعوبة في تلقي الدروس	إذا كان الطالب مريضا، فسوف يتعارض مع تركيز تعلم الطالب	استخدام الجملة غير مناسب	مجلة(دوي فطى ساري) ٢٠٢١
.٥	الدافع يلعب دورا هاما في عملية التعلم	الدافع له دور مهم في التعلم	استخدام الجملة غير مناسب	مجلة(دوي فطى ساري) ٢٠٢١
.٦	الدافع وظيفة يثير الكامنة وراء وتوجيهه قانون التعلم	يؤثر الدافع الضعيف على الطالب في تنفيذ قواعد التعلم	استخدام الجملة غير مناسب	مجلة(دوي فطى ساري) ٢٠٢١
.٧	أحد الدوافع الضعيفة يبدو غير مبال للدروس	الدافع الضعيف يجعل الطالب لا ينتهيون على الدروس	استخدام الجملة غير مناسب	مجلة(دوي فطى ساري) ٢٠٢١
.٨	وكان انتباذه لا تركز على الدروس وغالبا ما تترك الدروس التي تؤدي إلى صعوبة في التعلم	وذلك يسبب صعوبات في التعلم	استخدام الجملة غير مناسب	مجلة(دوي فطى ساري) ٢٠٢١
.٩	الطفل الذي لا يهتم بالدروس سيسبب صعوبات في التعلم	الطالب الذى لا يهتم بالدروس سيسبب صعوبات في التعلم	استخدام الجملة غير مناسب	مجلة(دوي فطى ساري) ٢٠٢١
.١٠	ستكون الفائدة الناشئة عن احتياجات تعلم الطالب هي القوة الدافعة في تنفيذ الدراسة	الرغبة تكون. الرغبة دافعا قويا في التعلم. وإذا لم تكن هناك الرغبة. سيكون التعلم ممل	استخدام الجملة غير مناسب	مجلة(دوي فطى ساري) ٢٠٢١

١١.	الموهاب كل فرد لديه موهبة مختلفة	كل الطالب لديه موهبة مختلفة	استخدام الجملة غير مناسب	مجلة(دوي فطى ساري) ٢٠٢١
١٢.	وشخص ما سوف تتعلم شيئاً وفقاً للموهاب التي لديها	وسيتعلم طالب شيء وفقاً بالموهبة التي يمتلكها	استخدام الجملة غير مناسب	مجلة(دوي فطى ساري) ٢٠٢١
١٣.	عندما يدرس الطفل حفل دراسة يتناقض مع موهبته ، فإنه سيشعر بالملل وإلياس بسرعة	عندما يدرس الطالب الدرس الذي يتعارض بموهبه، يشعرون بالملل	استخدام الجملة غير مناسب	مجلة(دوي فطى ساري) ٢٠٢١
١٤.	وهذا يعني أن الطلاب هم أقل المهتمين والمحتمسين في تعلم اللغة العربية	وهذا يعني أن الطلاب لا ينهمون بالدرس	استخدام الجملة غير مناسب	مجلة(دوي فطى ساري) ٢٠٢١
١٥.	ويكون أقل الموهاب بحيث تسبب له صعوبة في تعلم اللغة العربية	وأقل الموهاب للدرس سيجعل صعوبة في التعلم	استخدام الجملة غير مناسب	مجلة(دوي فطى ساري) ٢٠٢١
١٦.	نظراً لغياب الموهاب والاهتمام	بسبب قلة الإهتمام والموهاب	استخدام الجملة غير مناسب	مجلة(دوي فطى ساري) ٢٠٢١
١٧.	في الفصل العاشر <u>بالمدرسة</u> الثانوية بحر العلوم	في الفصل العاشر <u>بالمدرسة</u> الثانوية بحر العلوم	استخدام الجملة غير مناسب	مجلة(ستي نور جنة) ٢٠٢٠
١٨.	<u>للقراءة من بين هذه المهارات أهمية</u> <u>الخواص</u>	<u>القراءة هي أهم مهارة بين هذه المهارات</u>	استخدام الجملة غير مناسب	مجلة(ستي نور جنة) ٢٠٢٠
١٩.	يستخدم المعلم الكتب <u>المدرسة</u> بمحدود مستعارة من مكتبة المدرسة	يستخدم المعلم الكتب من <u>المدرسة</u> بمحدود مستعارة من مكتبة المدرسة	استخدام الجملة غير مناسب	مجلة(ستي نور جنة) ٢٠٢٠
٢٠.	يستخدم المعلم الكتب <u>المدرسة</u> بمحدود مستعارة من مكتبة المدرسة	يستخدم المعلم الكتب من <u>المدرسة</u> بمحدود مستعارة من مكتبة المدرسة	استخدام الجملة غير مناسب	مجلة(ستي نور جنة) ٢٠٢٠
٢١.	يجب على المعلم <u>ضبط</u> أنشطة التعلم بوقت المناصب	يجب على المعلم <u>تعديل</u> أنشطة التعلم بوقت المناصب	استخدام الجملة غير مناسب	مجلة(ستي نور جنة) ٢٠٢٠
٢٢.	يجب على المعلم <u>ضبط</u> أنشطة التعلم بوقت <u>المناصب</u>	يجب على المعلم <u>ضبط</u> أنشطة التعلم بوقت <u>المناصب</u>	استخدام الجملة غير مناسب	مجلة(ستي نور جنة) ٢٠٢٠

Hasil data di atas diperoleh peneliti melalui pengamatan terhadap penerjemahan kata yang dimaksud ke dalam bahasa Indonesia, lalu peneliti mencari kata yang sepadan yang lebih mudah dipahami oleh pembaca melalui beberapa kamus seperti *al-Munawwir* dan Mahmud Yunus; dan aplikasi seperti *al-Ma'ani*. Tak hanya itu, peneliti juga mengajukan pengoreksian kepada dosen pembimbing.

2. Kesalahan Kesesuaian Kalimat *Mudzakkar* dan *Muannats*

Pengelompokan kata benda Bahasa Arab ke dalam jenis *mudzakkar* dan *muannats* menjadi pemahaman penting. Penggolongan semacam ini merupakan salah satu karakteristik bahasa Arab yang menjadikannya berbeda dengan bahasa lainnya. Gender dalam bahasa Arab sangat menarik untuk dipelajari agar dapat memahami apa sebenarnya gender dalam bahasa Arab tersebut sehingga kita tidak terjebak dalam pemahaman yang keliru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa apabila dikaji lebih mendalam, justru karakteristik mudzakkar dan muannats yang ada dalam bahasa Arab merupakan suatu keunikan serta kekayaan yang mungkin tidak dijumpai dalam bahasa lain. Dalam pengamatan peneliti ini, ditemukan beberapa kesalahan penyesuaian *mudzakkar* dan *muannats* dikarenakan kurang teliti dalam penulisan artikel mahasiswa. Berikut beberapa kesalahan kesesuaian kalimat *mudzakkar* dan *muannats* yang ditemukan dalam artikel berbahasa Arab mahasiswa PBA UNWAHA.

Tabel 2. Bentuk-bentuk kesalahan pada Kalimat Mudzakkar dan Muannats

الرقم	الكلمة والجملة الخطيئة	الصواب	السبب	المصدر
١.	إن عملية التعليم بمنهج تقليدي سيؤثر في عملية فهم الطالب في الطلاب في عملية التعلم	إن عملية التعليم بمنهج تقليدي <u>ستؤثر</u> في عملية فهم الطالب في عملية التعلم	الفعل لابد مؤنث لأنّ فاعله مؤنث	مجلة (وحيدة الشفاء) ٢٠٢١
٢.	إذ كانت جميع المراافق التعليمية في المدينة متوفرة والمراافق التعليمية في القرية <u>محدودة</u> جداً	إذ كانت جميع المراافق التعليمية في المدينة متوفرة والمراافق التعليمية في القرية <u>محدودة</u> جداً	إذا كان اسم "كان" مؤنث، فلا بد خبره مؤنث	مجلة (وحيدة الشفاء) ٢٠٢١
٣.	وهذا تظهر من أن القرآن الكريم	وهذه تظهر من أن القرآن الكريم	الفعل بضمير مؤنث، والاسم الإشارة مؤنث	مجلة (وحيدة الشفاء) ٢٠٢١
٤.	يظهر هذه المشكلة من أنواع الأسباب	تظهر هذه المشكلة من أنواع الأسباب	الفعل لابد مؤنث لأنّ فاعله مؤنث	مجلة (وحيدة الشفاء) ٢٠٢١
٥.	ترجم الطلاب في جملة اللغة العربية بطريق ترجمة واحداً فواحداً	يترجم الطلاب في جملة اللغة العربية بطريق الترجمة واحداً فواحداً	الفعل لابد مذكر لأنّ فاعله مذكر	مجلة (وحيدة الشفاء) ٢٠٢١
٦.	ثم ترجم واحداً فواحداً من الجملة اللغة العربية	ثم يترجم واحداً فواحداً من الجملة اللغة العربية	الفعل لابد مذكر لأنّ فاعله مذكر	مجلة (وحيدة الشفاء) ٢٠٢١

٧.	كان التكنولوجي هو وسائل مهم لتعليم الطالب	كان التكنولوجي هو وسائل مهم لتعليم الطالب لأن منعوته مؤنث	النعت بمؤنث لأن منعوته مؤنث	مجلة (وحيدة الشفاء) ٢٠٢١
٨.	تلك المشكلة تسبب من الحكومة	ذلك المشكلة تسبب من الحكومة	الفعل لابد مؤنث لأن فاعله مؤنث	مجلة (وحيدة الشفاء) ٢٠٢١
٩.	وأسئللة المادة لمعرفة نتيجة الطالب في المواد الدراسية و تستطيع أن تزيد فهم الطالب عن المواد الدراسية	وأسئللة المادة لمعرفة نتيجة الطالب في المواد الدراسية و تستطيع أن تزيد فهم الطالب عن المواد الدراسية	الفعل لابد مؤنث لأن فاعله مؤنث	مجلة (وحيدة الشفاء) ٢٠٢١
١٠.	أو يسمى بتعليم اونلين وبدون الإصال بإنتريت أو يسمى بتعليم اونلين	أو تسمى بتعليم اونلين وبدون الإصال بإنتريت أو تسمى بتعليم اونلين	الفعل لابد مؤنث لأن فاعله مؤنث	مجلة (وحيدة الشفاء) ٢٠٢١
١١.	تطور هذا البحث بالبحوث الأخرى	تطور هذا البحث بالبحوث الأخرى	الفعل لابد مذكر لأن فاعله مذكر	مجلة (وحيدة الشفاء) ٢٠٢١
١٢.	الوسائل التي تم تطويرها	الوسائل التي تمت تطويرها	الفعل لابد مؤنث لأن فاعله مؤنث	مجلة (ستي نور جنة) ٢٠٢٠
١٣.	من أهمها أنها تحتاج إلى الوسيلة التعليمية المثيرة	من أهمها أنها تحتاج إلى الوسيلة التعليمية المثيرة	الفعل لابد مؤنث لأن فاعله مؤنث	مجلة (محمد عمر حسن) ٢٠٢٢
١٤.	النتيجة من تطوير وسيلة التعلم في شقل هذا التطبيق يستخدم	النتيجة من تطوير وسيلة التعلم في شقل هذا التطبيق يستخدم	الفعل لابد مؤنث لأن فاعله مؤنث	مجلة (محمد عمر حسن) ٢٠٢٢
١٥.	يتم مراجعته النهائية في مرحلة التطوير	تتم مراجعته النهائية في مرحلة التطوير	الفعل لابد مؤنث لأن فاعله مؤنث	مجلة (محمد عمر حسن) ٢٠٢٢
١٦.	الوسيلة التعليمية التي يمكن إكمالها	الوسيلة التعليمية التي يمكن إكمالها	الفعل لابد مؤنث لأن فاعله مؤنث	مجلة (محمد عمر حسن) ٢٠٢٢

مجلة (محمد عمر حسن) ٢٠٢٢	العطوف يتبع المعطوف عليه في المذker أو المؤنث	و <u>تمكن</u> أن تحفز الطلبة على التعلم	و يمكن أن تحفز الطلبة على التعلم	.١٧
مجلة (وحيدة الشفاء) ٢٠٢١	الفعل لابد مذكر لأنّ فاعله مذكر	وهو <u>يتكون</u>	وهو <u>يتكون</u>	.١٨
مجلة (وحيدة الشفاء) ٢٠٢١	الفعل لابد مؤنث لأنّ فاعله مؤنث	أن الوسائل التعليمية هي كل شيء <u>تستخدم</u>	أن الوسائل التعليمية هي كل شيء <u>يستخدم</u>	.١٩
مجلة (وحيدة الشفاء) ٢٠٢١	الفعل لابد مؤنث لأنّ فاعله مؤنث {المعطوف بـ {تستخدم}}	حتى <u>تمكن</u>	حتى <u>تمكن</u>	.٢٠
مجلة (وحيدة الشفاء) ٢٠٢١	اسم الإشارة لابد مذكر لأنّ مشار إليه مذكر	في <u>هذا</u> البحث	في <u>هذه</u> البحث	.٢١
مجلة (وحيدة الشفاء) ٢٠٢١	الفعل لابد مذكر لأنّ فاعله مذكر	في هذا البحث <u>يهدف</u>	في هذا البحث <u>تحدف</u>	.٢٢
مجلة (وحيدة الشفاء) ٢٠٢١	الفعل لابد مذكر لأنّ فاعله مذكر	الذي <u>يعمل</u>	الذي <u>تعمل</u>	.٢٣
مجلة (وحيدة الشفاء) ٢٠٢١	ضمير "ها" يعود إلى "وسيلة"	كانت وسيلة العرض التقديمي <u>لديها</u>	كانت وسيلة العرض التقديمي <u>لديه</u>	.٢٤
مجلة (وحيدة الشفاء) ٢٠٢١	الفعل لابد مؤنث لأنّ فاعله مؤنث	الوسائل التعليمية <u>تشعر</u> بالسهولة	الوسائل التعليمية <u>تشعر</u> بالسهولة	.٢٥
مجلة (وحيدة الشفاء) ٢٠٢١	الفعل لابد مذكر لأنّ فاعله مذكر	ويستطيع <u>لتساعد</u> في تركيب المواد الدراسية	ويستطيع <u>لتساعد</u> في تركيب المواد الدراسية	.٢٦
مجلة (وحيدة الشفاء) ٢٠٢١	اسم الموصول لابد مذكر لأنّ صلته مذكر	من برامج الحاسوبية <u>الذى</u>	من برامج الحاسوبية <u>التي</u>	.٢٧
مجلة (وحيدة الشفاء) ٢٠٢١	الفعل لابد مؤنث لأنّ فاعله مؤنث	الوسائل التعليمية <u>بأندرويد لا تسمى</u>	الوسائل التعليمية <u>بأندرويد لا تسمى</u>	.٢٨

٢٩	كانت التكنولوجيا <u>يصنع</u> المواد الدراسية	كانت التكنولوجيا <u>تصنع</u> المواد الدراسية	الفعل لابد مؤنث لأن فاعله مؤنث	مجلة (وحيدة الشفاء) ٢٠٢١
٣٠	إن خلاصة هذا البحث <u>هو</u>	إن خلاصة هذا البحث هي	اسم الإشارة لابد مؤنث لأن مشار إليه مؤنث	مجلة (وحيدة الشفاء) ٢٠٢١
٣١	أما الصفحة الثانية <u>يدل</u> على إشارة	أما الصفحة الثانية <u>تدل</u> على إشارة	الفعل لابد مؤنث لأن فاعله مؤنث	مجلة (وحيدة الشفاء) ٢٠٢١
٣٢	والذي يمكن أن <u>تساعد</u> الطلاب	والذي يمكن أن <u>يساعد</u> الطلاب	الفعل لابد مذكر لأن فاعله مذكر	مجلة (محمد عمر حسن) ٢٠٢٢

Hasil data di atas bersumber kepada beberapa kitab *Nahwu-Shorof* seperti Kitab *al-Jurumiyyah*, Kitab *al-Imrithi*, Kitab *Alfiyah Ibnu Malik*, Kitab *Amtsilaty*, Kitab *Qowaидush Shorfiyah*. Tak hanya itu, peneliti juga mengajukan pengoreksian kepada dosen pembimbing.

3. Kesalahan *I'rob*

I'rob adalah perubahan cara membaca harokat huruf akhir pada suatu kata yang tergantung pada amil yang memasukinya. Akan tetapi dalam sebuah artikel kebanyakan tidak tercantum harokat di setiap hurufnya, namun hal ini dapat dilihat jika akhir sebuah kata tersebut berubah hurufnya. Dari situlah peneliti dapat mengetahui bahwa terdapat kesalahan dalam penerapan kaidah bahasa Arab dalam penulisan artikel tersebut. Berikut beberapa kesalahan *i'rob* yang ditemukan dalam artikel berbahasa Arab mahasiswa PBA UNWAHA.

Tabel 3. Bentuk-bentuk kesalahan pada I'rob

الرقم	الكلمة والجملة الخطيئة	الصواب	السبب	المصدر
.١	كان علم النحو والصرف هو علم يدرس في المدرسة	كان علم النحو والصرف هو علمًا يدرس في المدرسة	خبر "كان" إعرابه نصب	مجلة (وحيدة الشفاء) ٢٠٢١
.٢	حق يتحدث تغييرات في سلوك الطلاب <u>ويفهمون</u>	حق يتحدث تغييرات في سلوك الطلاب <u>ويفهموا</u>	الاسم بعد "حق" إعرابه مؤنث لأن "حق" يتضمن حرف "أن"	مجلة (وحيدة الشفاء) ٢٠٢١

مجلة (وحيدة) ٢٠٢١ الشفاء)	الاسم بعد "حتى" إعرابه مؤنث لأن "حتى" يتضمن حرف "أن" {المعطوف بـ "ويفهموا"	ويفهموا عن القواعد <u>ويستطيعوا</u>	ويفهموا عن القواعد <u>ويستطيعون</u>	.٣
مجلة (وحيدة) ٢٠٢١ الشفاء)	اسم "إن" لابد اسم معرفة وإعرابه منصوب	إن طلاب يحتاجون	إن طلاب يحتاجون	.٤
مجلة (وحيدة) ٢٠٢١ الشفاء)	هسم "أن" إعرابه نصب	أن كثيراً من الطلاب	أن كثيرون من الطلاب	.٥
مجلة (وحيدة) ٢٠٢١ الشفاء)	خبر "كان" إعرابه نصب	كان استخدام برامج الوسائط iSpring Suite كثيراً في التعليم الفصل	كان استخدام برامج الوسائط iSpring Suite كثير في التعليم الفصل	.٦

Hasil data di atas bersumber kepada beberapa kitab *Nahwu-Shorof* seperti Kitab *al-Jurumiyyah*, Kitab *al-Imrithi*, Kitab *Alfiyah Ibnu Malik*, Kitab *Amtsilaty*, Kitab *Qowaидush Shorfiyah*. Tak hanya itu, peneliti juga mengajukan pengoreksian kepada dosen pembimbing

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang tersaji di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kesalahan sintaksis (nahwu) dalam penulisan abstrak skripsi mahasiswa Prodi. Pendidikan Bahasa Arab, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah terhimpun dalam enam kriteria, yaitu kesalahan i'rab, ketidaksesuaian antara mudzakkar dan muannats, kesalahan susunan idhafah, ketidaksesuaian na'at terhadap man'ut, ketidaktepatan susunan idiomatis antara kata kerja dan huruf jar, dan terakhir adalah kesalahan dalam konsep adad-ma'dud. Faktor utama penyebab munculnya kesalahan-kesalahan tersebut adalah lemahnya pemahaman dan penguasaan mahasiswa terhadap kaidah-kaidah ilmu nahwu, sehingga hal itu membuka jalan bagi interferensi (pengaruh bahasa Ibu) dalam mengkontaminasi maharах intajiyah yang salah satunya adalah keterampilan menulis. Untuk itu, hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi untuk memperbaiki kualitas pemahaman mahasiswa terhadap ilmu nahwu, terutama materi-materi yang dianggap sulit.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Moch. (2013). *Ilmu Nahwu*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo.
- Aljarim, Ali, dkk. (2002) *Annahwul Wadhih (Jilid 1)*. Bandung: AlMaarif.
- _____. (2002) *Annahwul Wadhih (Jilid 2)*. Bandung: AlMaarif.
- _____. (2002) *Annahwul Wadhih (Jilid 3)*. Bandung: AlMaarif.
- Bashori, A. (2020). Problematika Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Magetan. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 1(2), 58–72.
- <https://core.ac.uk/display/333812025>
- Echols, John M. dan Hasan Shadily. (1983). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Hakim, Taufiqul. (2004). *Qoidati*. Jepara: Al Falah Offset.
- Hanafi, W. (2015). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Al-Muhadasah Al-'Arabiyyah Al-Yaumiyah Santri PP. Darul Falah Sukorejo Ponorogo. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/17501>
- Haniah, 2018, Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, *Arabi: Journal of arabic studies* Vol. 3 No. 1.
- <https://doi.org/10.24865/ajas.v3i1.62>
- Moeloeng, L. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rosda Karya.
- Nurdianto, Talqis. (2018). *Ilmu Nahwu Bahasa Arab*. Yogyakarta: Zahir Publishing.